

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) merupakan Perguruan Tinggi dimana mahasiswanya yang didik nantinya diharapkan menjadi sarjana yang berkualitas dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berpendidikan, berpengetahuan dan mengabdikan dirinya kepada gama, nusa dan bangsa (Asril Suki, 2002).

UMSU Medan mengasuh berbagai macam Fakultas, diantaranya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang mengasuh mahasiswa untuk dijadikan tenaga pendidikan. Sebagaimana diketahui bahwa FKIP memiliki beberapa jurusan, antara lain jurusan Bahasa Inggris. Jurusan ini dengan segala programnya akan mencetak tenaga pendidik dengan latar belakang pengetahuan bahasa Inggris untuk mengisi kekurangan tenaga pendidik di sekolah-sekolah atau perguruan tinggi yang membutuhkan.

Bahasa memegang peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, bahasa juga diharapkan membantu manusia mengenal budanya dan budaya orang lain, menambah ilmu, dan pengetahuan.

Di Indonesia, bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang wajib diajarkan dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi. Perkembangan era globalisasi di Indonesia selama ini di bidang pendidikan maka perlu digalakkan gemar membaca. Dengan gemar membaca manusia diharapkan

mendapatkan informasi, pengetahuan dan teknologi dapat digali dari berbagai sumber, seperti buku-buku, majalah, surat kabar, jurnal dan lain-lain yang kebanyakan berbahasa Inggris.

Membaca merupakan satu dari keterampilan berbahasa selain keterampilan berbicara, mendengar, menulis. Keterampilan membaca dapat meningkat bila seseorang sering dan banyak membaca. Gemar membaca didorong oleh penguasaan tata bahasa dan perbendaharaan kosakta (Ricard, 1997). Dengan demikian banyak membaca dalam bahasa asing akan meningkatkan kompetensi seseorang dalam bahasa tersebut.

Bagi mahasiswa, kegiatan membaca merupakan sesuatu yang mutlak. Kegiatan membaca yang kegunaannya adalah untuk mendapatkan informasi lanjut secara menyeluruh dan terperinci. Untuk kegiatan membaca dalam teks berbahasa Inggris tentunya diperlukan kecerdasan linguistik, kompetensi tata bahasa dan kosa kata. Sebagaimana dikemukakan bahwa membaca teks bidang bahasa merupakan proses interaktif dari kompetensi tata bahasa yang dimiliki pembaca tersebut (Readence, Bean dan Baldwin, 1985).

Mahasiswa dengan keterampilan menggunakan kata-kata secara cerdas memiliki kemampuan untuk menghargai kata-kata dan artinya. Mahasiswa mengembangkan kepekaan bahasa yang tajam dan menyesuaikannya dengan kebutuhan. Yang paling penting mahasiswa dapat menggunakan bahasa untuk mencapai tujuan komunikasi kepekaan terhadap arti kata, urutan kata, suara, ritme, dan intonasi dari kata yang diucapkan. Termasuk kemampuan untuk

mengerti kekuatan kata dalam mengubah kondisi pikiran dan menyampaikan informasi (Adi W. Gunawan, 2004).

Bila diamati, banyak faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan dalam penguasaan bahasa asing antara lain : Faktor Internal yaitu (1) motivasi siswa, (2) bakat, (3) minat, dan Faktor Eksternal yaitu (1) hubungan dengan kebudayaan asing yang bahasanya dipelajarinya, (2) interaksi dosen dengan mahasiswa, (3) cara penyajian materi, (4) pengaruh bahasa ibu dengan mempelajari bahasa asing tersebut dan faktor-faktor lainnya.

Berdasarkan pengamatan, tidak jarang mahasiswa yang mengalami kesulitan serta melakukan kesalahan dan kekeliruan dalam membaca teks bahasa Inggris dari segi tata bahasa dan kosa kata. Dari segi bahasa mahasiswa mengalami kesulitan dalam pola-pola bahasa, memaknai kata dari konteks, membuat prediksi isi bacaan, dan menentukan tujuan. Dari segi kosa kata mahasiswa mengalami kesulitan dalam urutan kata, derivasi, infleksi, dan function words. Kata adalah suatu bentuk yang bebas dan terkecil (Bloomfield dikutip oleh Varshney 1987). Misalnya : kata dalam bahasa Inggris *telephone, books, walked*. Derivasi merupakan perubahan kata karena perubahan akhir kata (Syahwin Nikelas, 1988). Dalam bahasa Inggris, contoh derivasi ialah *improvement, intonation, walker, national*. Infleksi adalah kata kerja sesuai subjek, tempat dan tense (Syahwin Nikelas, 1988). Dalam bahasa Inggris, contoh infleksi ialah *walks, walking, walked, simpler, simplest*. Function words (kata tugas) ini sebagai *the structure-classes*, umpamanya *prepositions, auxiliaries*

(Syahwin Nikelas, 1988). Preposition seperti *of, in, to* yang biasanya kata benda, kata ganti atau objek dari preposisi. Auxiliaries seperti *can, could, might* yang dikenal sebagai kelompok yang punya kaitan erat dengan kata kerja. Gejala ini memperlihatkan pengaruh dosen terhadap kemampuan belajar mahasiswa, teknik mengajar dan partisipasi untuk memotivasi mahasiswa (Hoyle, 1980).

Selanjutnya di jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UMSU Medan, pemahaman kosakata menjadi konsentrasi mata kuliah yakni Vocabulary yang diajarkan pada mahasiswa semester II. Demikian juga kompetensi tata bahasa merupakan konsentrasi mata kuliah yakni Structure yang diajarkan pada mahasiswa semester I, II, III. Sedangkan pemahaman membaca diajarkan pada semester III yakni mata kuliah Reading.

Diharapkan bahwa mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris, FKIP UMSU Medan setelah mempelajari mata kuliah Vocabulary dan Structure serta kemampuan kecerdasan linguistik yang dimiliki dapat membaca teks bahasa Inggris yang baik.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa kebanyakan mahasiswa mengalami kesulitan dalam bidang kemampuan membaca. Data yang diperoleh di jurusan bahasa Inggris pada mata kuliah Reading yaitu : 98 orang mahasiswa. Dari jumlah tersebut, 40 orang memperoleh nilai $\leq C$, 31 orang memperoleh nilai B, dan 27 orang memperoleh nilai A. UMSU menetapkan kriteria untuk memperoleh nilai A adalah nilai 100-90, nilai B adalah nilai 80-70, nilai C adalah nilai 60-50. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 1
Nilai Mata Kuliah Reading

Kategori	Jumlah Mahasiswa	Persentase
A	27	27,55 %
B	31	31,63%
<C	40	40,82%
Jumlah	98	100%

Dari tabel di atas jelas terlihat rendahnya kemampuan mahasiswa dalam hal kemampuan membaca. Setelah mengikuti mata kuliah reading, mahasiswa diharapkan memiliki tingkat kemampuan membaca yang tinggi. Mahasiswa memiliki kemampuan membaca yang tinggi dapat dilihat dari kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif, baik lisan maupun tulisan antara lain mampu mendengar dan memberikan respons pada kata-kata yang diucapkan, mampu membaca karya orang lain, mampu belajar melalui pendengaran, bahan bacaan, tulisan, serta mampu membaca dan mengerti apa yang dibaca (Adi W Gunawan, 2004).

Untuk itu, persentase nilai $\leq C$ akan lebih sedikit dibandingkan persentase mahasiswa yang memperoleh nilai A dan nilai B. Oleh karena itu, dalam rangka peningkatan kualitas lulusan FKIP UMSU Medan jurusan bahasa Inggris perlu diadakan penelitian tentang kemampuan membaca teks bahasa Inggris serta hubungannya dengan kecerdasan linguistik dan kemampuan awal khususnya tata bahasa dan vocabulary dari mahasiswa FKIP jurusan bahasa Inggris UMSU Medan Angkatan Tahun 2004.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : Bagaimana ciri-ciri seseorang mampu memahami isi teks yang dibacanya?, faktor-faktor apa saja mempengaruhi kecerdasan linguistik yang tinggi dalam memahami isi teks yang dibacanya?, Apakah pemahaman structure dan vocabulary merupakan faktor yang dominant dalam meningkatkan kemampuan membaca teks?, Apakah ada hubungan antara kemampuan membaca teks bahasa Inggris dan kecerdasan linguistik pada mata kuliah lainnya?, Apakah semakin cerdas dalam menggunakan kata-kata akan meningkatkan kemampuan pemahaman membaca?, Seberapa besar kontribusi kemampuan awal terhadap kemampuan awal terhadap kemampuan pemahaman membaca?, Seberapa besar kontribusi kemampuan awal terhadap kemampuan pemahaman membaca?, Bagaimana mendorong mahasiswa agar termotivasi gemar membaca teks?, Bagaimana mendorong mahasiswa agar termotivasi gemar membaca teks?, Bagaimana pengaruh banyak membaca teks berbahasa Inggris terhadap hasil belajar?, Bagaimana pengaruh kemampuan membaca teks bahasa Inggris?, Apakah semakin tinggi kecerdasan linguistik seseorang akan menunjukkan semakin tingginya kemampuan memahami isi teks yang dibacanya?, Seberapa besarkah kontribusi kecerdasan linguistik terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Inggris?, Apakah kecerdasan linguistik dan kemampuan awal dapat dijadikan alat ukur terhadap kemampuan membaca teks bahasa Inggris?, Manakah

yang lebih besar kontribusinya antara kecerdasan linguistik dan kemampuan awal terhadap kemampuan membaca teks bahasa Inggris?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang berhubungan dengan kemampuan membaca teks bahasa Inggris, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dalam aspek yang ada di dalam variabel, yakni : 1) kecerdasan linguistik dengan kemampuan membaca teks bahasa Inggris, 2) Kemampuan awal yang mencakup structure dan vocabulary dengan kemampuan teks bahasa Inggris, 3) Kecerdasan linguistik dan kemampuan awal dengan kemampuan membaca teks bahasa Inggris.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, diajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan kecerdasan linguistik dengan kemampuan membaca teks bahasa Inggris mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris FKIP-UMSU Medan?
2. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan kemampuan awal dengan kemampuan membaca teks bahasa Inggris mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris FKIP UMSU Medan?

3. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan linguistik dan kemampuan awal secara bersama-sama dengan kemampuan membaca teks bahasa Inggris mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris FKIP UMSU Medan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan positif yang signifikan kecerdasan linguistik dengan kemampuan membaca teks bahasa Inggris mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris FKIP UMSU Medan?
2. Hubungan positif yang signifikan kemampuan awal dengan kemampuan membaca teks bahasa Inggris mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris FKIP UMSU Medan?
3. Hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan linguistik dan kemampuan awal secara bersama-sama dengan kemampuan membaca teks bahasa Inggris mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris FKIP UMSU Medan?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

Manfaat secara teoretis :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru bahasa Inggris terutama dosen yang tujuan pengajarannya adalah agar mahasiswa dapat memahami teks bahasa Inggris.
2. Memperkaya khasanah bidang keilmuan khususnya mengenai kemampuan membaca teks bahasa Inggris dan kaitannya dengan kecerdasan linguistik dan kemampuan awal mahasiswa.
3. Bagi dunia ilmu pengetahuan penelitian ini bermanfaat sebagai rujukan bagi peneliti berikutnya.

Manfaat secara praktis :

Dapat memperluas wawasan bagi pengambil kebijakan yang terlibat langsung dengan hasil pendidikan terhadap menyusun strategi pembelajaran, khususnya pengajaran bahasa Inggris yang diperuntukkan sebagai pengajaran kemampuan membaca teks bahasa Inggris di manapun.